

## ABSTRACT

The purpose of this research is to identify whether the practice of internal auditing in the company is adequate, to learn the state of collectibility of account receivable in the company, and to learn the role of internal auditing to support the collectibility of account receivables in PD Karunia Plastik. This research is using the analytical descriptive method, the data collection technique is by library research and field research with observation. Questionnaire, interview with the authorized company staff related to the investigated topic. After the information that has been collected, the information tested validity and its reliability, before the hypothetical trial is being done. The internal research can be adequate because it is supported by the independent and competent from internal audit, internal audit is oriented to the "Standar Profesi Pengawasan Intern (SPPI)", before the investigation held, the investigation team is being set, and the investigation resembled in few steps, which is: planning, the resembling. the statement of the investigation result, the reaction on the investigation result.

Appropriate to the research title, which will be investigated by researcher, there for there are two variable in this research, which is "The role of internal audit" which will be considered as independent variable (X Variable) and The collectibility state of account receivables which will be considered as dependent variable (Y Variable). The X variable divided into few subvariable, independent, professional ability, scope of work and the implementation of investigation activity, as for the variable Y, divide into two subvariable, which is the procedure of investigation of receivables age. In this research writer examine the data using questionnaire. this questionnaire is made to test whether the hypothesis is accept or reject. The questionnaire have the quality Dichotomous Scale, or questionnaire that only have two option of answer choice, which is "Yes" or "No". The scoring of this questionnaire is by counting the percentage of the answer "Yes" divided with the total amount of the question, times 100%. The answer "Yes" will be scored 1 and the answer "No" will be scored 0. After the counting, the conclusion of the hypothesis are made. The hypothesis will be accept if the questionnaire answer from the respondent more than 50% answering "Yes", in the contrary, hypothesis will be reject if the questionnaire answer from the respondent more than 50% answering "No".

After counting the result, we can know that the internal auditing effect only 48% to the state of collectibility of account receivables, with the result that internal auditing role is considered effectless to the state of collectibility if account receivables. Researcher also gives some advices, which is it will be better to develop the function of internal auditing, not only focused to the administration check, but also to the field check, it is necessary to arrange some serious effort from the internal auditing in order to develop account receivable, and it will be better if the credit collector to be given some kind of adequate training so they can communicate well.

## Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui memadai atau tidaknya pelaksanaan internal auditing dalam perusahaan, untuk mengetahui tingkat kolektibilitas piutang usaha perusahaan, serta untuk mengetahui peranan internal auditing dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha pada PD Karunia Plastik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan observasi, penggunaan kuesioner, serta wawancara dengan staf perusahaan yang berwenang dalam bidang yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang sudah terkumpul kemudian diuji validitas dan realibilitasnya. Pelaksanaan pemeriksaan internal dapat dikatakan memadai karena didukung oleh independensi dan kompetensi bagian internal audit, bagian internal audit berpedoman pada Standar Profesi Pengawasan Intern (SPPI), sebelum pemeriksaan dilaksanakan dibentuk tim pemeriksaan terlebih dahulu, dan pelaksanaan pemeriksaan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil pemeriksaan, tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Sesuai dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Peranan Internal Auditing yang dianggap sebagai variabel independen (Variabel X) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha yang dianggap sebagai variabel dependen (Variabel Y). Variabel X kemudian dibagi lagi menjadi beberapa subvariabel, yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, sedangkan pada variabel Y dibagi menjadi dua subvariabel, yaitu prosedur pemeriksaan umur piutang dan tujuan audit terkait saldo piutang usaha. Dalam penelitian ini penulis menguji data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dibuat untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti bersifat Dichotomous Scale, atau kuesioner yang hanya memiliki dua pilihan jawaban yaitu “Ya” atau “Tidak”. Penilaian dari kuesioner itu sendiri yaitu dengan cara menghitung persentase dari jumlah jawaban “Ya” kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan dan kemudian dikali 100%. Jawaban “Ya” akan mendapat nilai 1 dan jawaban “Tidak” akan mendapat nilai 0. Setelah dilakukan perhitungan, maka disimpulkan hipotesis akan diterima apabila hasil dari responden yang menjawab kuesioner menjawab “Ya” lebih dari 50%, sebaliknya hipotesis ditolak jika hasilnya lebih dari 50% responden yang memberikan jawaban “Tidak”

Setelah melakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa pengaruh internal auditing (pemeriksaan internal) hanya sebesar 48% terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha, sehingga peranan internal auditing dinyatakan kurang berperan terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha. Peneliti juga memberikan saran, diantaranya yaitu fungsi internal auditing sebaiknya ditingkatkan, tidak hanya difokuskan kepada pemeriksaan administrasi tetapi kepada pemeriksaan lapangan juga, perlu adanya upaya-upaya yang serius dari internal auditing dalam meningkatkan piutang usaha, dan sebaiknya para petugas penagihan diberi pelatihan yang memadai agar dapat berkomunikasi dengan baik.

---

---

***ABSTRACT***

The purpose of this research is to identify whether the practice of internal auditing in the company is adequate, to learn the state of collectibility of account receivable in the company, and to learn the role of internal auditing to support the collectibility of account receivables in PD Karunia Plastik. This research is using the analytical descriptive method, the data collection technique is by library research and field research. The lack of human resources in the company is one of the weaknesses in the internal auditing of PD Karunia Plastik. With adding some human resources in the company hopefully PD Karunia Plastik can increase the state of collectibility of account receivables in the company.

---

---

## ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui memadai atau tidaknya pelaksanaan internal auditing dalam perusahaan, untuk mengetahui tingkat kolektibilitas piutang usaha perusahaan, serta untuk mengetahui peranan internal auditing dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha pada PD Karunia Plastik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan observasi, penggunaan kuesioner, serta wawancara dengan staf perusahaan yang berwenang dalam bidang yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data yang sudah terkumpul kemudian diuji validitas dan realibilitasnya.

Pelaksanaan pemeriksaan internal dapat dikatakan memadai karena didukung oleh independensi dan kompetensi bagian internal audit, bagian internal audit berpedoman pada Standar Profesi Pengawasan Intern (SPPI), sebelum pemeriksaan dilaksanakan dibentuk tim pemeriksaan terlebih dahulu, dan pelaksanaan pemeriksaan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil pemeriksaan, tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Meskipun demikian masih terdapat kelemahan diantaranya, pemeriksaan masih bersifat administrasi tidak kepada teknis operasional, fungsi pemeriksaan dilapangan berada pada fungsi pengawasan piutang, petugas penagihan kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan, serta tidak adanya sistem insentif petugas yang berhasil menagih piutang usaha. Selain itu, rasio petugas dengan pelanggan tidak seimbang, kurangnya sarana dan prasarana sehingga kegiatan penagihan menjadi kurang aktif, sanksi yang diberikan kepada pelanggan kurang tegas, terutama dari kalangan industri, dan yang terakhir, tekanan ekonomi. Untuk mengatasi kelemahan, peneliti akan memberikan beberapa saran, yaitu: sebaiknya fungsi internal auditing diperluas, tidak hanya pada pemeriksaan administrasi tetapi juga pemeriksaan lapangan yang bekerjasama dengan pengawas piutang, perlu adanya upaya yang serius dalam meningkatkan tingkat kolektibilitas piutang seperti pendataan dengan komputer dan aktivitas penagihan yang lebih operasional, sebaiknya petugas penagihan diberi pelatihan yang memadai agar dapat berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan, dan sebaiknya direksi mengeluarkan kebijakan insentif atas keberhasilan petugas pemungut piutang tidak tertagih, misalnya 5% dari tagihan piutang tersebut. Selanjutnya untuk mengatasi kekurangan petugas, PD Karunia Plastik sebaiknya menambahnya dengan tenaga kontrak (outsourcing) dengan pengawasan pegawai / pejabat PD Karunia Plastik, sarana dan prasarana sebaiknya ditambah agar kegiatan operasional penagihan dapat berjalan lancar, PD Karunia Plastik sebaiknya mempertegas sanksi yang diberikan kepada pelanggan dengan tidak hanya memberikan sanksi administrasi tetapi juga pemutusan sementara / dibekukan sementara, serta menyeleksi untuk menerima pelanggan yang baru.

---



---

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	6
BAB II.....	7
2.1 Kerangka Pemikiran.....	7
2.2 Peranan.....	18
2.2.1 Definisi Peranan.....	18
2.2.2 Konsep Peranan.....	19
2.3 Tinjauan atas <i>Auditing</i> .....	19
2.3.1 Definisi <i>Auditing</i> .....	19
2.3.2 Jenis-jenis Audit.....	23
2.3.3 Jenis-jenis Auditor .....	24
2.4 <i>Internal Auditing</i> .....	27
2.4.1 Latar Belakang <i>Internal Auditing</i> .....	27
2.4.2 Definisi <i>Internal Auditing</i> .....	28
2.4.3 Tujuan dan Ruang Lingkup <i>Internal Auditing</i> .....	30
2.4.4 Tipe <i>Internal Auditing</i> .....	33
2.4.5 Manajemen Internal Audit .....	34
2.4.5.1 Struktur Departemen Internal Audit.....	34

2.4.5.2	Fungsi dan Tanggung Jawab <i>Internal Auditor</i> .....	35
2.4.5.3	Pengembangan Kualitas <i>Internal Auditor</i> .....	38
2.4.5.4	Program Audit Internal .....	41
2.4.5.5	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Internal.....	43
2.4.5.6	Laporan <i>Internal Audit</i> .....	51
2.4.6	Kode Etik Profesi <i>Internal Audit</i> .....	52
2.4.7	Standar Profesional <i>Internal Audit</i> .....	53
2.5	Piutang .....	59
2.5.1	Pengertian Piutang .....	59
2.5.2	Klasifikasi Piutang .....	59
2.6	Prosedur Pencatatan Piutang .....	60
2.7	Kolektibilitas Piutang.....	61
2.7.1	Definisi Kolektibilitas Piutang.....	62
2.7.2	Pemeriksaan Umur Piutang.....	62
2.7.2.1	Informasi yang Diperlukan Oleh Manajemen.....	63
2.7.2.2	Dokumen Piutang.....	63
2.7.2.3	Catatan Akuntansi Yang Berkaitan Dengan Piutang .....	65
2.7.2.4	Metode pencatatan piutang .....	65
2.7.3	Prosedur pernyataan piutang .....	69
2.7.4	Piutang Usaha Tak Tertagih.....	71
2.7.4.1	Metode Pencatatan Piutang Tak Tertagih. ....	72
2.7.5	Tujuan Audit Terkait dengan Saldo Piutang Usaha .....	75
2.7.6	Peranan Internal Auditing Dalam Menunjang Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha	79
BAB III	.....	82
3.1	Objek Penelitian.....	82
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan .....	83
3.2.1	Aktivitas Perusahaan.....	85
3.2.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	85
3.3	Metode Penelitian .....	86
3.3.1	Operasionalisasi Variabel .....	88
3.3.2	Analisis Pengujian Data.....	95
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	98
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	98

---

4.1.1	Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan.....	98
4.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PD Karunia Plastik.....	98
4.2	<i>Internal Auditing</i> .....	109
4.2.1	Struktur Organisasi Internal Audit .....	109
4.2.2	Standar Profesi Pengawasan Intern (SPPI).....	113
4.2.2.1	Tujuan.....	113
4.2.2.2	Standar dan Pedoman Praktik Pengawasan Intern.....	114
4.2.2.3	Standar Atribut.....	114
4.2.2.4	Standar Kinerja .....	117
4.3	Kolektibilitas Piutang Usaha.....	124
4.4	Piutang Usaha.....	129
4.4.1	Prosedur Piutang Pelanggan.....	129
4.4.2	Piutang Tak Tertagih .....	133
4.4.2.1	Prosedur Penagihan Piutang Ragu-ragu.....	135
4.4.2.2	Penghapusan Piutang Tak Tertagih.....	135
4.5	Peranan <i>Internal Auditing</i> Dalam Menunjang Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha 137	
4.6	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	138
4.7	Analisa Data .....	150
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		154
5.1	Kesimpulan .....	154
5.2	Saran .....	158
DAFTAR PUSTAKA .....		159
LAMPIRAN .....		161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....		165

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Piutang Ragu-ragu.....	3
---------------------------------------	---

---

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	88
Tabel 4.1 Jawaban Kuesioner Mengenai Independensi Peranan Internal Audit.....	139
Tabel 4.2 Jawaban Kuesioner Mengenai Objektivitas Internal Audit.....	140
Tabel 4.3 Jawaban Kuesioner Mengenai Kemampuan Profesional Internal Audit..	141
Tabel 4.4 Jawaban Kuesioner Mengenai Lingkup Pekerjaan Internal Audit.....	142
Tabel 4.5 Jawaban Kuesioner Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Internal Audit .....	143
Tabel 4.6 Jawaban Kuesioner Mengenai Pengujian dan Pengevaluasian Internal Audit .....	144
Tabel 4.7 Jawaban Kuesioner Mengenai Penyampaian Hasil Internal Audit.....	145
Tabel 4.8 Jawaban Kuesioner Mengenai Tindak Lanjut Internal Audit.....	147
Tabel 4.9 Jawaban Kuesioner Mengenai Pemeriksaan Umur Piutang .....	148
Tabel 4.10 Jawaban Kuesioner Mengenai Tujuan Audit Terkait Saldo Piutang Usaha .....	149
Tabel 4.11 Peranan Internal Auditing.....	150
Tabel 4.12 Hasil Kuesioner Terhadap Peranan Internal Auditing .....	151
Tabel 4.13 Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha.....	152
Tabel 4.14 Hasil Kuesioner Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha.....	152